

ISBN 978-602-71521-0-6

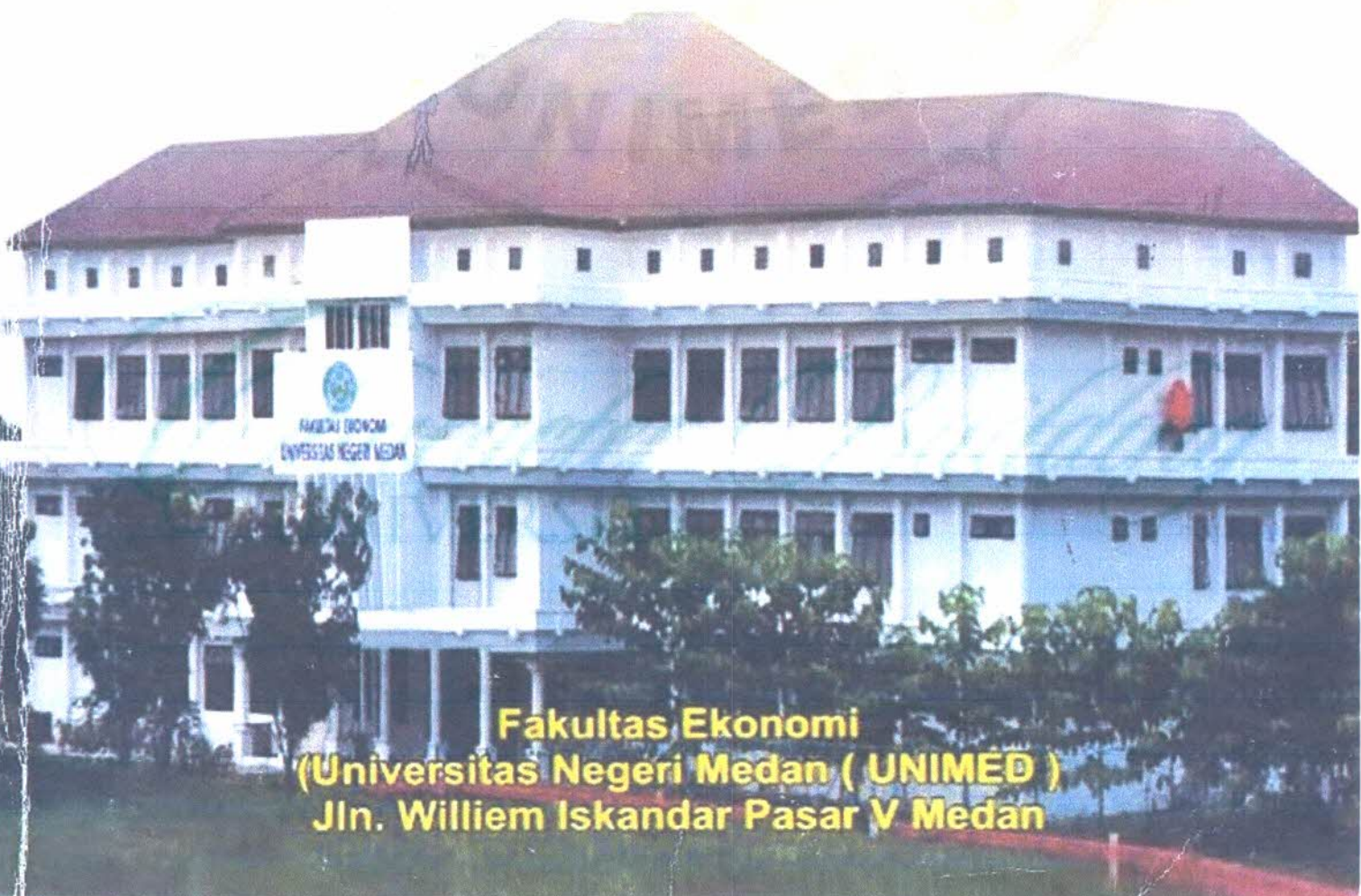


APE-LPTK

Prosiding

SEMINAR NASIONAL

Asosiasi Pendidikan Ekonomi APE - LPTK



**Fakultas Ekonomi
(Universitas Negeri Medan (UNIMED)
Jln. Williem Iskandar Pasar V Medan**

***PROSEDING
SEMINAR NASIONAL ASOSIASI PENDIDIKAN
EKONOMI APE-LPKI***

Fakultas Ekonomi Unimed

Copyright © 2016, Pada Penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penerbit:

**Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED)
Jl. Willem, Pasar V Np. 1589-Medan
Telp. 061-6642241**

ISBN :

Dicetak oleh :

LARISPA

Jl. Sei Mencirim Komplek Lalang Green Land 1 Blok C No. 16 Medan

Kode Pos: 203522 Medan

Telp. (022) 82523903

Telp: (061) 7771 3025/ 8002 1139

Laman: www.larispa.or.id / www.komunitas-larispa.or.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan KaruniaNya Prosiding Seminar Nasional dan Rapat Tahunan APE-LPTK ini dapat kami selesaikan sesuai dengan harapan. Dalam prosiding ini topik pembahasan menyangkut tentang Pendidikan Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen dalam bentuk sebuah karya tulis ilmiah, yang selalu menjadi pembahasan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Unimed untuk Jenjang S1.

Seminar ini diselenggarakan berbarengan dengan acara Rapat Tahunan Anggota Asosiasi Pendidikan Ekonomi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (APE-LPTK) diadakan di Hotel Garuda Plaza Medan, dengan Narasumber sebanyak 3 Orang yakni, Dirjen Kementerian Riset Teknologi dan pendidikan Tinggi, Ibu Prof. Dr. Paulina Pannen, dengan materi Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean, Rektor Unimed, Bapak Prof. Dr. Sawa Gultom. M. Pd, dengan materi Kemandirian Belajar, dan Dosen Univeritas Indonesia. Bapak Prof. Dr. Iwan Jaya Azis, dengan materi Pengajaran Ekonomi Terkini Untuk Menghadapi Keadaan yang Makin Kompleks & Kompetitif. Seminar ini dihadiri oleh sebagian besar Anggota yang berasal dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 200 Orang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 6 orang, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Bandung 10 Orang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 10 orang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 12 Orang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang 15 Orang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Pendidikan Ganesha 2 Orang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar 2 Orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo 5 Orang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado 24 Orang, Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman 2 Orang, Universitas Muhammadiyah Solo 2 orang. Disamping anggota APE LPTK, seminar juga dihadiri oleh guru-guru ekonomi yang ada di Kota Madya Medan sebanyak 25 orang, Mahasisa Pascasarjana sebanyak 30 orang dan Mahasiswa SM3T yang sedang melakukan PPL sebanyak 38 orang.

Prosiding ini diterbitkan pada waktu seminar dengan harapan dapat meningkatkan penyebaran informasi ilmiah yang diperoleh dari seminar ini. Namun demikian, berbagai kekurangan tetap terdapat dalam penyajian prosiding ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang disampaikan untuk kebaikan bersama akan diterima dengan senang hati.

Akhirnya, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasama dari semua pihak dalam penyelenggaraan seminar dan penyusunan prosiding ini.

Ketua Pelaksana

Dr. H. Arwansyah, M.Si

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA SAMBUTAN.....	ii

ARTIKEL

A. BIDANG PENDIDIKAN EKONOMI

1. BPE-01.....	1
2. BPE-02.....	9
3. BPE-03.....	23
4. BPE-04.....	40
5. BPE-05.....	50
6. BPE-06.....	66

B. BIDANG MANAJEMEN

1. BM-01.....	87
2. BM-02.....	102
3. BM-03.....	115
4. BM-04.....	130
5. BM-05.....	143
6. BM-06.....	151
7. BM-07.....	163
8. BM-08.....	177
9. BM-09.....	187
10. BM-10.....	195

C. BIDANG AKUNTANSI

1. BAK-01.....	208
2. BAK-02.....	230
3. BAK-03.....	242
4. BAK-04.....	264
5. BAK-05.....	277

6. BAK-06.....	292
7. BAK-07.....	306
8. BAK-08.....	326
9. BAK-09.....	336
10.BAK-10.....	347
11.BAK-11.....	360



Analysis of the Influence of North Sumatra Travelers- Singapore and Exchange Rates against the Economy of North Sumatra-Singapore

Dr. M. Nasir, MS
nasir_muhammad11@yahoo.co.id

Medan State University

Abstract

This research is based on the natural resources, social and culture of North Sumatra which is quite diverse and this is a tourist attraction and as a raw material tourism industry that can be sold to neighboring Singapore. Similarly, Singapore is an industrial country that has good public facilities, health, education and business and has a wide international network and this can meet the needs of its people and also attract the existing community adjacent to this country to enjoy the facility. The reciprocal visits of residents from both regions have been long enough. The problem is how influential North Sumatra tourism derives from Singapore to the North Sumatra economy and Singapore's tourism influence from North Sumatra to Singapore's economy, as well as the exchange rate.

This study used time series data from 1990 to 2014, to explain the phenomenon of the variables studied descriptive statistics used, while data analysis tools used OLS, t-test, F-test and R2.

The results showed that the independent variable of North Sumatra tourists came from Singapore and the exchange rate had a significant effect on the economy of North Sumatra, a positive signified coefficient means an increase in the number of North Sumatra tourist arrivals from Singapore and the depreciation of the rupiah boost North Sumatra's economy. Similarly, the Singapore-free tourist variables derived from North Sumatra have a significant effect on Singapore's economy, the coefficient is positive, meaning that an increase in the number of Singaporean tourist arrivals from North Sumatra significantly boosts Singapore's economy

Keyword: Tourism, Exchange Rate, Economy of North Sumatra, Economy of Singapore

Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan Sumatera Utara- Singapura dan Nilai Tukar Terhadap Perekonomian Sumatera Utara- Singapura

Dr. M. Nasir, MS
nasir_muhammad11@yahoo.co.id

Universitas Negeri Medan.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sumber daya alam, sosial dan budaya Sumatera Utara yang cukup beragam dan ini merupakan objek wisata dan sebagai bahan baku industri wisata yang dapat dijual kepada negara tetangga Singapura. Demikian juga negara Singapura merupakan negara industri yang memiliki fasilitas umum, kesehatan, pendidikan dan bisnis yang cukup baik serta punya jaringan internasional yang cukup luas dan hal ini dapat memenuhi kebutuhan rakyatnya dan juga menarik masyarakat yang ada berdekatan dengan negara ini untuk menikmati fasilitas tersebut. Kunjungan timbal balik penduduk dari kedua wilayah sudah cukup lama terjadi. Masalahnya adalah seberapa besar pengaruh pariwisata Sumatera Utara yang berasal dari Singapura terhadap ekonomi Sumatera Utara dan pengaruh pariwisata Singapura yang berasal dari Sumatera Utara terhadap ekonomi Singapura, dan juga nilai tukar.

Penelitian ini menggunakan data time series tahun 1990 – 2014, untuk menjelaskan fenomena dari variabel yang diteliti digunakan statistik deskriptif, sedangkan alat analisis data digunakan OLS, uji-t, uji-F dan R^2 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas wisatawan Sumatera Utara berasal dari Singapura dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ekonomi Sumatera Utara, koefisien bertanda positif artinya adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Sumatera Utara dari Singapura dan terdepresiasi nilai tukar rupiah meningkatkan ekonomi Sumatera Utara. Demikian juga variabel bebas wisatawan Singapura berasal dari Sumatera Utara berpengaruh signifikan terhadap ekonomi Singapura, koefisien bertanda positif, artinya adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Singapura dari Sumatera Utara meningkatkan ekonomi Singapura secara signifikan

Keyword : Pariwisata, Nilai Tukar, Ekonomi Sumatera Utara, Ekonomi Singapura.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumatera Utara punya sumberdaya alam, sosial dan budaya yang beraneka ragam dalam jumlah yang banyak dan sebagai bahan baku yang dapat dikembangkan untuk produk wisata. Wilayah Sumatera Utara terhampar dari dataran rendah, memiliki pantai yang panjang serta laut yang luas sampai naik ke puncak gunung yang ditumbuhi hutan belantara yang didalamnya terdapat sungai, danau, flora dan fauna yang beragam jenisnya. Semua ini bila dikelola secara profesional mampu memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi pemenuhan kebutuhan atas barang dan jasa terutama pada sektor pariwisata, hal ini memberikan kontribusi terhadap PDRB Sumatera Utara.

Demikian Singapura sebuah negara kecil sumber pendapatan negaranya didominasi oleh sector industry dan jasa. Fasilitas umum, pendidikan, kesehatan, bisnis dan hiburan cukup bagus dan mempunyai daya tarik yang kuat bagi masyarakat dari luar untuk datang memanfaatkan dan menikmati fasilitas yang sudah disebutkan tadi.

Kondisi alam dari kedua wilayah tersebut saling berbeda dan mempunyai karakteristik yang spesifik dan khas satu sama lainnya sehingga masyarakat dari kedua wilayah Sumatera Utara dan Singapura merasakan perlu berkunjung untuk memanfaatkan dan menikmati suasana yang berbeda dari kedua tempat tersebut.

Jarak kedua tempat tersebut tidak begitu jauh dan saling bertetangga hanya dibatasi oleh selat Melaka, untuk memperlancar arus masyarakat untuk berkunjung kedua wilayah dilayani oleh alat transportasi pesawat udara, dimana frekuensi penerbangannya cukup banyak untuk melayani kebutuhan berpergian dari masyarakat kedua wilayah.

Pada tahun 2012 jumlah wisatawan Sumatera Utara yang berasal dari Singapura sebanyak 13579 wisatawan dan pada tahun 2013 jumlah tersebut terus meningkat bertambah menjadi 18276 wisatawan, pertambahan ini dimungkinkan karena membaiknya ekonomi Singapura. Demikian juga jumlah wisatawan Singapura yang berasal dari Sumatera Utara pada tahun 2012 sebanyak 17307 wisatawan dan dengan adanya pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara maka pada tahun 2013 jumlah tersebut bertambah menjadi 19383 wisatawan.

Kunjungan penduduk secara timbal balik pada dua atau beberapa wilayah menimbulkan interaksi ekonomi bagi wilayah tersebut, masing-masing penduduk yang berkunjung tersebut akan mengkonsumsi barang dan jasa dari tempat yang dikunjungi, ini berarti memberikan penambahan pendapatan bagi wilayah yang didatangi wisatawan, hal ini

akan memberikan efek multiplier bagi pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. International Union of Official Travel Organization dlm Spillane (1993) mengutarakan bahwa pariwisata merupakan stimulan bagi perkembangan ekonomi, dapat menimbulkan kemakmuran melalui mengkonsumsi jasa komunikasi, transportasi, akomodasi dan meningkatkan penerimaan devisa bagi negara. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia (2005) menjelaskan bahwa tujuan dari pembangunan pariwisata Indonesia diantaranya mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat, pembangunan yang berkesinambungan, pelestarian budaya, peningkatan ekonomi dan industri serta pengembangan teknologi. Pendapat yang dikemukakan tersebut menunjukkan dengan adanya kegiatan pariwisata menimbulkan kontribusi positif bagi ekonomi wilayah yang melakukan kegiatan pariwisata. Para wisatawan mengkonsumsi barang dan jasa pada daerah yang dikunjunginya diantaranya jasa transportasi, komunikasi, akomodasi, asuransi, konsumsi kuliner dan sebagainya. Barang dan jasa tersebut sudah barang tentu dihasilkan dengan menggunakan teknologi terbaik yang efisien karena para wisatawan menghendaki produk yang baik dan murah. Kegiatan ini harus didukung oleh tenaga kerja yang profesional, baik profesional dalam bidang teknis operasional maupun profesional dalam bidang manajemen, hal ini tentu saja akan memacu dan meningkatkan penggunaan dan pengembangan teknologi. Disamping itu penyerapan tenaga kerja juga turut meningkat, sector wisata memerlukan tenaga kerja sebagai salah satu komponen untuk menghasilkan barang dan pelayanan jasa, dengan demikian tingkat pengangguran dapat ditekan. Kesemua ini memberikan peningkatan pendapatan bagi wilayah yang melakukan kegiatan pariwisata. Pendapatan tersebut berasal dari luar wilayah yaitu yang dibawa oleh para wisatawan, ini berarti dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang melebihi dari kemampuan yang ada pada wilayah tersebut.

Ekonomi Singapura didominasi oleh sector industri, jasa dan pariwisata. GDP Singapura pada tahun 2013 sebesar US\$302245.9 juta dengan tingkat pertumbuhan 4.4%, pada tahun berikutnya 2014 mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar US\$307859.8 juta tetapi tingkat pertumbuhan menurun yaitu menjadi 2.9%.

Ekonomi Sumatra Utara sector pendukung utamanya adalah sector pertanian dan sector industri, PDRB Sumatra Utara pada tahun 2013 sebesar Rp398779,25 milyar dengan tingkat pertumbuhan sebesar 6,09%, untuk tahun 2014 terjadi kenaikan yaitu menjadi Rp419649,28 milyar tetapi pertumbuhannya menurun menjadi 5,24%. Sekarang muncul pertanyaan dan hal ini merupakan masalah yaitu seberapa besar kontribusi kegiatan pariwisata terhadap ekonomi di kedua wilayah. Dilatarbelakangi oleh fenomena dan paparan yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan ingin mengetahui kontribusi

pariwisata Sumatera Utara dari Singapura dan pariwisata Singapura dari Sumatera Utara terhadap ekonomi kedua wilayah, ekonomi kedua wilayah diperoksi dengan PDRB Sumatera Utara dan PDB Singapura.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Model Ekonomi Terbuka

Model ekonomi makro yang dikemukakan oleh JM. Keynes persamaannya dapat ditunjukkan sbb:

$$Y = C+I+G+(X-M)$$

$$c = a+bY$$

$$M = m_0 + bY$$

Model diatas terdiri dari fariabel endogen dan fariabel eksogen, fariabel endogen (Y) fungsi dari fariabel eksogen konsumsi (C), ivestasi (I), pengeluaran pemerintah (G), ekspor (X) dan impor (M). Fariabel eksogen X-M merupakan pendapatan suatu wilayah yang berasal dari luar, salah satu diantaranya adalah barang dan jasa yang dikonsumsi oleh orang luar misalnya barang dan jasa yang dikonsumsi para wisatawan yang berkunjung ke wilayah tersebut. Pendapatan dari luar ini dapat melebihi kemampuan yang ada dalam wilayah tersebut, oleh sebab itu kaum markentalisme mengupayakan agar negara memperbesar ekspor dari pada impor karena dengan besarnya tingkat ekspor akan mendatangkan kekayaan pada negara tersebut.

2.2. Teori Basis Ekspor

Penambahan pendapatan suatu negara bersumber dari faktor produksi tanah, modal, tenaga kerja dan skill yang dimiliki suatu negara dan dikonsumsi oleh masyarakat yang ada dalam negara tersebut dan dapat juga dikonsumsi oleh negara luar yaitu memperdagangkan barang dan jasa (jasa pariwisata) yang dimiliki negara tersebut dan dikonsumsi oleh negara lain. Hasil dari perdagangan barang dan jasa tersebut merupakan penerimaan devisa negara. Menurut teori basis ekspor peningkatan ekonomi yang berasal dari dalam negara tersebut dikatakan kelompok kegiatan bukan basis, sedangkan peningkatan ekonomi yang berasal dari luar negara dikatakan kelompok kegiatan basis. Richardson (1991) menunjukkan bahwa :

$$y_i = (E_i - M_i) + X_i \dots\dots\dots 2.1.$$

Dimana :

$$y_i = \text{Pendapatan Wilayah } i$$

$(E_i - M_i)$ = Pengeluaran Untuk Barang/Jasa Wilayah

X_i = Ekspor Wilayah i

$$E_i = e_i y_i \dots\dots\dots 2.2.$$

$$M_i = m_i y_i \dots\dots\dots 2.3$$

$$X_i = \bar{X} \dots\dots\dots 2.4.$$

e_i = Marginal Propensity to Expend

m_i = Marginal Propensity to Import

Bila persamaan (2.2), (2.3), (2.4) substitusi ke (2.1) persamaan menjadi :

$$y_i = e_i y_i - m_i y_i + \bar{X}_i$$

$$y_i - e_i y_i + m_i y_i = \bar{X}_i$$

$$y_i (1 - e_i + m_i) = \bar{X}_i$$

$$y_i = \frac{\bar{X}}{(1 - e_i + m_i)}$$

$$\frac{y_i}{\bar{X}} = \frac{1}{1 - e_i + m_i}$$

Bila $K = \frac{1}{1 - e_i + m_i}$ maka $\frac{y_i}{\bar{X}} = K$ (Ratio pendapatan terhadap ekspor)

Jika $(e_i + m_i)$ lebih kecil dari satu hal ini berarti pendapatan wilayah lokal meningkat sebesar kelipatan dari ekspor.

Peningkatan pendapatan wilayah lokal akan menyebabkan naiknya permintaan barang dan jasa hal ini memicu peningkatan aktivitas ekonomi, tabungan, dan investasi meningkat. Glasson (1977) mengungkapkan kegiatan basis mempunyai peranan penggerak utama dimana setiap perubahan mempunyai efek multiplier terhadap perenomial regional.

2.3. Penelitian Sebelumnya

Kunjungan masyarakat antar wilayah (pariwisata) menciptakan hubungan timbal balik dan menimbulkan nilai tambah yang menghasilkan pendapatan bagi wilayah yang melakukan kegiatan tersebut. Audretsch (2004) bahwa geografi yang berdekatan sangat berperan dalam proses hubungan timbal balik untuk kegiatan inovasi dan ini merupakan ekspansi bagi

meluasnya ilmu pengetahuan. Selanjutnya, Glaecer at. al (1992) bahwa bentuk eksternalitas dari kedekatan geografi adalah adanya transfer pengetahuan yang merupakan diterminan penting bagi pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, hasil penelitian di Amerika Latin yang dilakukan oleh Juan Luis Eugenio – Martin at. al (2004) menemukan bahwa untuk negara – negara Amerika Latin menunjukkan bahwa pertumbuhan wisatawan perkapita meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Demikian juga, penelitian yang dilakukan di Malaysia dan Singapura oleh Redzuan Othman, Norlinda Hanim Mohd. Salleh (2010) menemukan bahwa pertumbuhan industri pariwisata adalah penyebab pertumbuhan ekonomi di Malaysia dan Singapura. Selanjutnya Manulang Dapot (2012) menemukan bahwa kenaikan pendapatan perkapita pada suatu wilayah akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, demikian juga nilai tukar mata uang berpengaruh positif pada jumlah kunjungan wisatawan.

3.METODELOGI

3.1. Metode Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.1.1. Statistik Deskriptif

Alat ini digunakan untuk menggambarkan fenomena dari perekonomian Sumatera Utara, perekonomian Singapura, pariwisata Sumatera Utara dan pariwisata Singapura.

3.1.2. Ordinary Least Squares (OLS)

Alat analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh pariwisata Sumatera Utara yang berasal dari Singapura, nilai tukar terhadap ekonomi Sumatera Utara dan pengaruh pariwisata Singapura yang berasal dari Sumatera Utara terhadap ekonomi Singapura. Model yang digunakan adalah :

$$1.Y_{su} = \alpha_0 + \alpha_1 Trsu + \alpha_2 kurs + \epsilon$$

$$2.Y_{si} = \beta_0 + \beta_1 Trsi + \epsilon$$

Dimna :

Y_{su} : Ekonomi Sumatra Utara.

$Trsu$: Wisatawan Sumatra Utara

$Kurs$: Nilai Tukar

Y_{si} : Ekonomi Singapura

$Trsi$: Wisatawan Singapura

4. Hasil dan Pembahasan.

4.1. Gambaran Umum Tempat Wisata Sumatra Utara dan Singapura.

Industri pariwisata mempunyai keterkaitan ekonomi yang luas sehingga mendatangkan pendapatan bagi suatu wilayah. Industri ini membentuk jaringan dengan jasa iklan, transportasi, tempat penginapan (hotel), makanan, minuman, budaya, kesehatan, keindahan alam, petualangan, tempat-tempat hiburan, bank dan asuransi.

Sumatra Utara mempunyai sejumlah objek wisata yang layak untuk dikunjungi oleh wisatawan dari Singapura. tempat tersebut diantaranya :

1. Danau Toba, salah satu danau vulkanik terbesar didunia, panorama alam sangat memikat, sejuk, menyegarkan, hamparan air jernih membiru, menampilkan pemandangan penuh pesona dari pegunungan nan hijau, ditengah danau tersebut terdapat sebuah pulau yaitu pulau samosir yang menyimpan sejarah etnis batak.
2. Istana Maimun, peninggalan kerajaan Melayu Deli berwarna kuning megah, berkedudukan ditengah kota Medan. Tempat ini dapat bercerita tentang kisah kerajaan melayu deli di Sumatra Utara.
3. Pulau Nias, terletak pada sebelah barat pulau Sumatra memiliki pantai salah satu terbaik di dunia untuk berselancar, memiliki ombak besar yang menantang seperti yang terdapat di Hawaii. Gunung Sitoli merupakan kota di pulau Nias memiliki moesium pusaka menyimpan 6500 koleksi benda budaya peninggalan masyarakat Nias.
4. Tanah Karo, tempat wisata menampilkan nuansa pegunungan, udara sejuk pemandangan indah dan menyuguhkan hasil pertanian bunga-bunga yang indah, sayur-sayuran hijau dan buah-buahan yang segar.
5. Bukit Lawang, lokasi wisata ini menyuguhkan hutan balantara, dapat menyaksikan kehidupan flora dan fauna di alam liar, tempat ini perjudan hutan tropis yang terdapat sungai nan jernih mengalir dipinggirannya, terletak dipinggiran Taman Nasional Gunung Leuser.

Singapura sebuah Negara kecil bertetangga dengan Sumatra Utara, Negara ini memiliki pusat kesehatan yang baik sering dikunjungi warga Sumatra Utara, pusat perbelanjaan, tempat hiburan dan tempat perjudian resort kasino. Beberapa tempat wisata di Singapura yang dapat dikunjungi masyarakat Sumatra Utara diantaranya adalah :

1. Merlion Park, sebuah taman terdapat patung kepala singa berbadan ikan merupakan mascot bagi Negara Singapura. Dilokasi ini dapat menikmati keindahan taman dan sungai.

2. Universal Studios, tempat hiburan ini merupakan salah satu tempat wisata yang terkenal di Negara Singapura, memiliki fasilitas serba modern studio.
3. Orchard Road, sebuah jalan di Singapura yang dipenuhi oleh pusat perbelanjaan, restoran, SPA, dsbnya.
4. Sentosa Island, suatu tempat yang menyajikan suasana pantai, hotel, SPA, restoran, tempat belanja, tempat bermain golf, atraksi hiburan, kasino dsbnya.
5. Bugist Street, tempat wisata belanja jalanan terbesar di Singapura.

4.2 Analisis Estimasi Fungsi Ekonomi Sumatera Utara Terhadap Wisatawan Sumatera Utara dan Nilai Tukar

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa ekonomi Sumatera Utara merupakan fungsi dari wisatawan Sumatera Utara yang datang dari Singapura dan nilai tukar, hubungan dua fariabel bebas tersebut positif terhadap fariabel terikat. Hasil estimasi dapat ditunjukkan sbb :

Tabel 4.1

Hasil Estimasi Fungsi Ekonomi Sumatera Utara Terhadap Wisatawan dan Nilai Tukar

Variabel	Koefisien	Standar Error	t- Statistik	Probability	Signifikansi
C	-3004,4	14251531	-2,108141	0,04661	Signifikan
Trsu	3190,904	598,6332	5,330315	0,0000	Signifikan
Kurs	10106,28	1036,121	9,753964	0,0000	Signifikan

R^2 : 0,815158

Prob.F-Statistik : 0,0000

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa ekonomi Sumatera Utara dapat dijelaskan oleh fariabel bebas kunjungan wisata Sumatera Utara berasal dari Singapura dan fariabel bebas nilai tukar sebesar 81,5% sedangkan sisanya sebesar 18,5% lagi dijelaskan oleh fariabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Fariabel bebas wisata Sumatera Utara dan nilai tukar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap fariabel terikat ekonomi Sumatera Utara. Demikian juga secara bersama-sama fariabel bebas mempengaruhi fariabel terikat dan signifikan.

Berikut pengaruh fariabel bebas wisatawan Sumatera Utara terhadap fariabel terikat ekonomi Sumatera Utara dapat dijelaskan sbb: Koefisien Trsu (Turis Sumatera Utara) sebesar 3190,904 dan nilai probability sebesar 0.0000, angka ini dapat diartikan, bila terjadi peningkatan wisatawan Sumatera Utara dari Singapura sebanyak 1 wisatawan maka terjadi peningkatan secara rata-rata terhadap ekonomi Sumatera Utara sebesar Rp3190,9 secara signifikan, dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Berdasarkan hasil olahan data ini diperkirakan dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan Sumatera Utara yang berasal dari Singapura maka memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi Sumatera Utara.

Selanjutnya pengaruh variabel bebas nilai tukar terhadap ekonomi Sumatra Utara dapat dijelaskan sbb : Koefisien kurs (Nilai Tukar) sebesar 10106.28 dan nilai probability sebesar 0.0000 angka ini memperkirakan bahwa bila terjadi depresiasi nilai tukar Rp1,- diperkirakan meningkatkan secara rata-rata ekonomi Sumatra Utara sebesar Rp10106.28 secara signifikan dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Terjadinya penurunan nilai rupiah, terdepresiasinya nilai rupiah, maka bagi masyarakat Singapura harga barang dan jasa di Sumatra Utara menjadi murah bagi mereka, situasi ini dimanfaatkan warga Singapura untuk mengkonsumsi barang dan jasa dari Sumatra Utara di antaranya dengan melakukan kunjungan wisata ke Sumatera Utara. Meningkatnya jumlah wisatawan Sumatra Utara berasal dari Singapura memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi Sumatra Utara.

4.3 Analisis Estimasi Fungsi Ekonomi Singapura Terhadap Wisatawan Singapura Berasal dari Sumatra Utara.

Kunjungan wisatawan Sumatra Utara ke Singapura dapat disamakan dengan mengimpor barang dan jasa dari Singapura artinya wisatawan Sumatra Utara mengkonsumsi barang dan jasa Singapura, sama halnya Singapura mengekspor barang dan jasa ke Sumatra Utara. Kegiatan ekspor ini meningkatkan perekonomian Singapura. Hasil estimasi fungsi ekonomi Singapura terhadap wisatawan Singapura berasal dari Sumatra Utara dapat ditunjukkan pada table 4.2. Sbb:

Tabel 4.2
Hasil Estimasi Fungsi Ekonomi Singapura Terhadap Wisatawan Singapura

Variabel	Koefisien	Standar Error	t- Statistik	Probability	Signifikansi
C	56940.02	55773.60	1,020913	0,3179	Tdk.Signifikan
Trsi	12,30662	5,385463	2,285155	0,0319	Signifikan

R^2 : 0,185031

Prob($F_{t-Statistik}$) : 0,031851

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa ekonomi Singapura dapat dijelaskan oleh variabel bebas kunjungan wisatawan Singapura berasal dari Sumatra Utara sebesar 18.5% sedangkan sisanya sebesar 81.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Variabel bebas wisatawan Singapura berasal dari Sumatra Utara secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ekonomi Singapura.

Berikut pengaruh variabel bebas wisatawan Singapura terhadap variabel terikat ekonomi Singapura dapat dijelaskan sbb : koefisien Trsi (Turis Singapura) sebesar 12,31 dan nilai probability sebesar 0.031 . Angka ini memperkirakan terjadinya peningkatan wisatawan Singapura dari Sumatra Utara sebanyak 1 wisatawan maka diperkirakan terjadi peningkatan secara rata-rata ekonomi Singapura sebesar \$12.30 secara signifikan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Berdasarkan hasil olahan data diperkirakan dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan Singapura yang berasal dari Sumatra Utara diperkirakan memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi Singapura.

4.4. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapatlah dibuat kesimpulan sbb:

1. Kegiatan parawisata dapat meningkatkan konsumsi bagi daerah yang dikunjungi oleh wisatawan, meningkatnya konsumsi maka meningkatkan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah tersebut, selanjutnya meningkatkan ekonomi di daerah ini, hal ini ditunjukkan adanya kunjungan wisatawan Singapura ke Sumatra Utara meningkatkan ekonomi Sumatra Utara.
2. Terdepresiasi nilai tukar suatu wilayah menunjukkan harga barang dan jasa di wilayah tersebut menjadi murah bagi warga Negara lain, kondisi ini dimanfaatkan oleh warga Singapura, mereka berkunjung berwisata ke Sumatra Utara. selanjutnya berpengaruh positif terhadap ekonomi Sumatra Utara.
3. Kebalikan dari poin satu diatas bahwa warga Sumatra Utara yang berkunjung berwisata ke Singapura, warga Sumatra Utara mengkonsumsi barang dan jasa di Singapura hal ini sama artinya Sumatra Utara mengimpor barang dan jasa dari Singapura atau dengan kata lain Singapura mengeksport barang dan jasa ke Sumatra Utara. Kegiatan ekspor Negara Singapura ini berdampak positif bagi ekonomi Singapura.

4.5. Saran

Dilatarbelakangi hasil pembahasan penelitian Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan Sumatera Utara-Singapura dan Nilai Tukar Terhadap Perekonomian Sumatra Utara-Singapura dapatlah disampaikan saran sbb:

1. Dalam upaya meningkatkan ekonomi Sumatra Utara –Singapura melalui peningkatan kunjungan wisata Sumatra Utara dan Singapura secara timbal balik perlu dilakukan regulasi dan mempermudah warga kedua Negara untuk saling berkunjung.
2. Pemerintah dan swasta berkolaborasi memfasilitasi kegiatan wisata di kedua wilayah masing-masing. berupa sarana dan prasarana, informasi yang lengkap, kemudahan birokrasi, keamanan dan kenyamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Audretch David.B.J Maryann, P.Feldman 2004, *Knowledge Spillover and the Geography of Innovation*. Toronto,Canada : Indiana.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, 2005. *Rencana Strategis Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Nasional 2005 – 2009*, Jakarta.
- Glaeser At. al, 1992. *Growth in Cities*, *Journal of Political Economy* 100 (61) : 1127 – 1152.
- Glasson John , Terjemahan Sihotang 1977. *Pengantar Perencanaan Regional*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Juan Luis Eugenio-Martin, Noelia Martin Morales and Riccardo Scarpa 2004. *Tourism and Economic Growth in Latin American Countries : A Panel Data Approach* NOTA Di LAVORO 26.2004.
- Manullang Dapot (2012) *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kedatangan Wisatawan Asal Malaysia di Medan*, Tesis, Tidak di Publikasikan.
- Redzuan Othman, Norlinda Hanim Mohd.Salleh 2010. *Hubungan Pembangunan Industri Pelancongan dan Pertumbuhan Ekonomi di Beberapa Negara Utama ASEAN*, *IJMS* 17(1),171-188 (2010).
- Richardson 1991. *Dasar – Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Penterjemah Paul Sihotang, LPFE UI Jakarta.
- Spillane, James 1993. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta : Kanisius.



APE-LPTK



FAKULTAS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

